

ABSTRAK

Vina Khoirunisa, Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tani Kopi (*Asset Based Community Development* Di Desa Nanggerang Sumedang).

Keberhasilan pemberdayaan ditentukan oleh kemampuan dalam memanfaatkan potensi lokal secara berkelanjutan. Desa Nanggerang, memiliki potensi lokal yang melimpah. Akan tetapi, masyarakat dan para petani masih belum bisa memaksimalkan potensi tersebut. Strategi pemberdayaan yang tepat sangat dibutuhkan untuk memastikan potensi yang ada tidak hanya menjadi komoditas mentah tetapi juga mendorong kemandirian ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peningkatan aras mikro, aras mezzo, serta aras makro yang dilakukan oleh masyarakat Desa Nanggerang dalam pengelolaan pertanian kopi.

Teori yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada teori strategi pemberdayaan yang dikemukakan Edi Suharto (2009). Teori tersebut mendefinisikan bahwa pemberdayaan dapat dimaknai dengan sebuah proses dan tujuan.

Metode penelitian ini menggunakan metode riset aksi dengan berbasis pendekatan *ABCD*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi dengan melibatkan masyarakat petani kopi, tokoh masyarakat, serta lembaga pendukung sebagai informan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aras mikro peningkatan pengetahuan petani kopi berlangsung secara informal melalui pembelajaran dari sesama petani, pada aras mezzo kelompok petani mengembangkan kapasitas pengolahan pasca panen secara mandiri, pada aras makro keterlibatan pemerintah desa masih sangat minim. Pemberdayaan ekonomi masyarakat tani kopi di Desa Nanggerang telah berjalan pada aras mikro dan mezzo melalui modal sosial dan kemandirian kelompok, akan tetapi belum didukung dengan kebijakan makro yang memadai, sehingga diperlukan transformasi tata kelola yang merata.

Kata Kunci: Strategi Pemberdayaan, Usaha Tani Kopi, Ekonomi Masyarakat, *Asset Based Community Development (ABCD)*.